

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Dengan berpedoman kepada tugas pokok dan fungsi diambil suatu keputusan bahwa visi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru:

“Terwujudnya pusat perdagangan dan jasa yang didukung oleh industri yang mapan, guna menunjang ekonomi kerakyatan”

Penjelasan Visi

1. Pusat perdagangan barang dan jasa

Pusat perdagangan barang dan jasa menggambarkan keadaan keadaan masyarakat Pekanbaru yang diinginkan pada tahun 2020 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru bersama-sama dengan masyarakat pengusaha industri dan dagang di Kota Pekanbaru akan selalu berusaha semaksimal mungkin dapat mewujudkan Kota Pekanbaru menjadi pusat perdagangan barang dan jasa dikawasan Sumatera. Keinginan tersebut akan ditempuh melalui upaya pemberdayaan usaha industri dan perdagangan.

2. Didukung oleh industri yang mapan

Pembangunan industri dan perdagangan Indonesia diharapkan pada persaingan yang semakin tajam sebagai dampak dari globalisasi. Gejalanya terjadi dalam kegiatan produksi, pemasaran, finansial dan lain-lain yang kemudian mempengaruhi tatanan ekonomi antar negara. Proses globalisasi ini telah menimbulkan kadar hubungan interpendensi antar negara bahkan menimbulkan proses ekonomi dunia. Hal tersebut tercermin dengan terjadinya multi sourcing dalam produksi dan menimbulkan suatu peluang untuk menjadi bagian dari produksi global. Tidak terkecuali Kota Pekanbaru yang letaknya strategis, khususnya sebagai salah satu titik simpul IMT-GT, yang harus dapat menciptakan efisiensi dan produktifitas yang paling optimal sehingga mempunyai daya saing yang tinggi di pasar global. Untuk menuju keamanan industri di Kota Pekanbaru, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru akan menetapkan langkah-langkah kebijakan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya daya saing industri dengan membuka kesempatan kerja dan berusaha bagi masyarakat serta menghapus segala bentuk diskriminatif dan hambatan.
- b. Melakukan stratifikasi usaha untuk lebih memfokuskan dan menyesuaikan program dan pola pembinaan sesuai dengan kondisi.
- c. Memberikan prioritas pengembangan komoditi unggulan dengan pendekatan klaster sesuai dengan potensi daerah.
Fasilitas dan upaya pemberdayaan melalui :
 - Pengembangan produktifitas usaha.
 - Membuka peluang dan kesempatan yang luas.
 - Bantuan teknis dan financial.
 - Mengembangkan kemitraan usaha / keterkaitan.
- d. Pengembangan Sumber Daya Manusia perdagangan dan industri.
 - Mengembangkan jaringan kerjasama antara berbagai lembaga instansi dan lembaga pembinaan yang ada baik dalam daerah maupun antar daerah bahkan dengan pihak luar negeri.
 - Mendorong partisipasi masyarakat professional (Lembaga Pembinaan, LSM, Universitas dan Consultan) untuk berperan aktif dalam pembinaan industri dagang kecil dan menengah.

3. *Menunjang ekonomi*

Kemajuan dan kemapanan sektor industri dan perdagangan diarahkan pada pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan berbasis pada sumber daya alam dan sumber daya manusia yang produktif, mandiri, maju berdaya saing berwawasan lingkungan berkelanjutan. Perwujudan kesejahteraan rakyat yang ditandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan yang layak dan bermartabat serta memberi perhatian utama pada tercukupinya kebutuhan dasar yaitu pangan, sandang, papan, kesejahteraan pendidikan dan lapangan kerja.

RUMUSAN MISI

Misi yang telah dirumuskan adalah :

1. Menciptakan industri yang kondusif dan distribusi barang yang merata.
2. Menumbuh kembangkan industri dan perdagangan yang berwawasan lingkungan.
3. Meningkatkan mutu produk industri yang mempunyai daya saing.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang potensial baik disektor Industri maupun Perdagangan.
5. Menyediakan informasi industri dan perdagangan yang akurat.
6. Meningkatkan pembinaan dan kerjasama dalam pengembangan pasar, distribusi.
7. Promosi peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan pengawasan barang beredar/jasa serta perlindungan konsumen.

2.2 TUJUAN DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA PEKANBARU

Misi Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru diimplementasikan dalam bentuk tujuan jangka menengah. Tujuan ini menggambarkan arah strategis dan perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai. Pencapaian tujuan dilakukan dengan membuat skala prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan seluruh aktifitas Kota Pekanbaru. Adapun tujuan yang telah ditetapkan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya iklim usaha yang kondusif serta ketersediaan barang kebutuhan pokok dan strategis lainnya bagi masyarakat.
2. Terwujudnya pertumbuhan, perkembangan dan peningkatan struktur industri dan perdagangan yang berwawasan lingkungan.
3. Memperluas dan mendorong kesempatan berusaha serta terwujudnya struktur industri dan perdagangan yang kuat sehingga mampu bersaing di pasar global.
4. Terciptanya SDM aparatur Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru yang professional dan tersedianya tenaga pembina / instruktur pelaku usaha industri dan perdagangan yang menguasai IPTEK.
5. Terwujudnya pusat informasi dan meningkatkan kerjasama perdagangan dan industri baik lokal, regional maupun regional.

2.3 SASARAN DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA PEKANBARU

Sasaran jangka menengah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dalam lima tahun mendatang. Berfokus pada penyusunan kegiatan yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dicapai.

Sasaran merupakan target kualitatif dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru sehingga pencapaian target dijadikan sebagai ukuran kinerja yang sifatnya lebih kongkrit dan riil daripada tujuan.

Sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru adalah :

1. - Terciptanya iklim usaha yang kondusif :
 - Meningkatnya koordinasi ketersediaan dan kelancaran arus barang dan jasa,
 - Meningkatnya Perlindungan hak konsumen sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku,
 - Meningkatnya pendapatan masyarakat dan kesempatan berusaha.
2. - Meningkatkan pembinaan industri dengan memperhatikan ramah lingkungan.
3. - Peningkatan mutu melalui sistim permodalan, kemitraan dan peningkatan IPTEK pelaku usaha bidang industri dan perdagangan,
 - Meningkatkan ekspor,
 - Melakukan pengawasan dan pengendalian impor.
4. - Peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pelayanan aparatur,
 - Meningkatnya pengetahuan pelaku usaha bidang industri dan perdagangan,
 - Meningkatnya sarana dan prasarana yang optimal guna peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan dunia usaha.
5. - Menyediakan informasi pasar kepada pelaku usaha industri dan perdagangan,
 - Meningkatnya kerjasama industri dan perdagangan dalam dan luar negeri dalam rangka memperluas akses pasar.

2.4 KEBIJAKAN

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru memerlukan kebijakan sebagai pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu yang dapat menentukan strategi yang akan dilaksanakan dan dapat mengatur suatu mekanisme tindak lanjut pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Kebijakan yang telah ditetapkan tersebut antara lain :

1. Menciptakan iklim usaha yang kondusif serta memperkuat struktur industri dan perdagangan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi
2. Menciptakan pelayanan industri dan perdagangan yang prima kepada masyarakat dengan prinsip *clean and good governance*.
3. Meningkatkan kemampuan SDM aparatur Dinas Perdagangan dan Perindustrian.
4. Memberdayakan masyarakat melalui peningkatan kemampuan dan pengetahuan masyarakat menuju konsumen mandiri dan sadar mutu.
5. Peningkatan sarana dan prasarana dalam rangka mendukung pelayanan disektor industri dan perdagangan.
6. Menciptakan tertib perdagangan yang sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.
7. Membangun kekuatan dan ketahanan ekonomi daerah yang berbasis ekonomi kerakyatan.

2.5 PROGRAM

Dalam mengimplementasikan strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru perlu menyusun suatu program dalam rangka pelaksanaan suatu rencana kerja dan dapat menjabarkan secara rinci tentang langkah-langkah yang diambil dalam menjalankan kebijakan yang telah ditentukan.

Program kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan :

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
2. Penyediaan Jasa KOMunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan Dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
5. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
6. Penyediaan Alat Tulis Kantor
7. Penyediaan Barang Cetak dan Pengandaan
8. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor
9. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
10. Penyediaan Makanan dan Minuman
11. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan :

1. Pengadaan Kendaraan dinas/Operasional
2. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
3. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
4. Pengadaan Mebeleur
5. Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor
6. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Kegiatan :

1. Pengadaan Pakaian dinas Beserta Perlengkapannya

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Kegiatan :

1. Bimbingan teknis implementasi Peraturan Perundang-undangan

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan capaian Kinerja keuangan

Kegiatan :

1. Penyusunan laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
2. Penyusunan laporan Keuangan Semesteran
3. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

6. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

Kegiatan :

1. Pengembangan UPT kemetrologian daerah
2. Peningkatan Pengawasan Metrologi
3. Sosialisasi Peningkatan Pemahaman terhadap Peraturan Perundang-Undangan
4. Peningkatan Pengawasan Industri
5. Peningkatan Pengawasan Tertib Niaga

7. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan dalam Negeri

Kegiatan :

1. Kemudahan Perijinan Pengembangan Usaha
2. Pengembangan Pasar dari Distribusi Barang/ Produk
3. Pengembangan Kelembagaan Kerjasama Kemitraan
4. Peningkatan Sistem dari Jaringan Informasi Perdagangan

8. Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan

Kegiatan :

1. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
2. Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima

9. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Kegiatan :

1. Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan

10. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

Kegiatan :

1. Pembina bagi Industri Kecil dan Menengah terhadap Pemanfaatan sumber daya
2. Pembina Industri Kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan klaster industry
3. Pemberian Kemudahan izin usaha industri kecil dan menengah
4. Kerjasama kemitraan industry mikro, kecil dan menengah dengan swasta

11. Program Peningkatan Kemampuan teknologi industri

Kegiatan :

1. Pembinaan Kemampuan teknologi industri
2. Perluasan Penerapan SNI untuk Mendorong daya saing Industri manufaktur

12. Program Penataan Struktur Industri

Kegiatan :

1. Penyediaan sarana maupun prasarana Klaster industry

13. Program Pengembangan Sentra-sentra Industri potensial

Kegiatan :

1. Penyediaan sarana Informasi yang dapat diakses masyarakat
2. Pembangunan sentra IKM.

2.6 INDIKATOR KINERJA UTAMA

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Sumber Data
1.	Berkembangnya Sektor Perdagangan Kota Pekanbaru	Nilai Ekspor Kota Pekanbaru	Data Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru
2.	Terwujudnya tertib usaha Perdagangan dan stabilitas harga barang kebutuhan pokok	Tingkat lonjakan harga barang kebutuhan pokok	Data Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru
3.	Meningkatnya mutu produk Industri	Cakupan IKM yang memiliki sertifikat produk	Data Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru
4.	Meningkatnya Pelaku Usaha Industri	Jumlah Lapangan Pekerjaan baru	Data Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru

2.7 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. INGOT AHMAD HUTASUHUT

Jabatan : Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : H. EDWAR SANGER, SH, M.Si

Jabatan : Pj. Walikota Pekanbaru

Selanjutnya atasan Pihak Pertama, Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Penguatan Sektor Perdagangan	<ul style="list-style-type: none">- <i>Pelaku Usaha Mengetahui Tata Tertib Niaga, Sarana dan Prasarana Perdagangan Sesuai Dengan Peraturan Kementerian Perdagangan</i>- <i>Melindungi Masyarakat dari Produk-produk yang Membahayakan Kesehatan</i>	90 %
		<ul style="list-style-type: none">- <i>Mengurangi Terjadinya Penyimpangan Alat</i>	

		<p><i>Ukur Oleh Pelaku Usaha</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Melindungi Konsumen dari Tindakan Tidak Bertanggung Jawab Dari Oknum Pelaku Usaha</i> - <i>Tersedianya SDM Kemetrolagian</i> - <i>Tersedianya Pos Ukur Ulang di Pasar Tradisional</i> - <i>Terbentuknya UPTD Metrologi di Kota Pekanbaru</i> 	80 %
		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Peningkatan Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar</i> 	75 %
		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Terdaftaranya Setiap Perusahaan Sesuai Peruntukannya</i> 	80 %
		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Terselenggaranya Pengadaan Badan Usaha Dalam Rangka Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Dalam Rangka Pembangunan Pasar dan Pembangunan Pasar Kec. Rumbai</i> 	25 %
		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Meningkatnya Jaringan Pemasaran</i> 	75 %
		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Terwujudnya Ketertiban Dikawasan Pasar Pemerintah Kota Pekanbaru</i> 	100 %
2.	Penguatan Sektor Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Tersedianya Prasarana dan Sarana Kebersihan Pasar Dalam Menunjang Pengelolaan Persampahan</i> 	100 %
3.	Penguatan Sektor Industri	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Mutu Barang Dapat Bersaing di Pasar Nasional</i> - <i>Terpeliharanya Mutu Barang Yang Bermutu secara kontinyu</i> 	80 %
		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Pemutakhiran Data Persiapan Pembangunan Kawasan Industri Tenayan</i> - <i>Rencana Induk Pembangunan Industri Kota Pekanbaru 2017 – 2037</i> - <i>AMDAL Kawasan Industri Tenayan</i> 	100 %
		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri</i> 	100 %

2.8 RENCANA ANGGARAN TAHUN 2017

No	Program	Anggaran
1.	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	
	- Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa	Rp. 152.074.400
	- Pengembangan UPT kemetrolagian daerah	Rp. 578.242.800
2.	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	
	- Penyempurnaan perangkat peraturan, kebijakan dan pelaksanaan operasional	Rp. 168.743.500
	- Kemudahan perijinan pengembangan usaha	Rp. 232.137.750
	- Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk	Rp. 1.982.981.500
	- Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan	Rp. 887.450.700
3.	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	
	- Penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima	Rp. 948.930.000
4.	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	
	- Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	Rp. 2.705.882.214
5.	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	
	- Pembinaan kemampuan teknologi industri	Rp. 57.848.500
5.	Program Penataan Struktur Industri	
	- Penyediaan sarana maupun prasarana klaster industri	Rp. 1.498.076.815
6.	Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial	
	- Penyediaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat	Rp. 302.181.800

